

PENINGKATAN PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE DALAM PENGELOLAAN KOMUNITAS UMKM RW. 15 TANJUNG MAS SEMARANG UTARA

Vensy Vydia¹, Aria Hendrawan^{2*}, Lenny Margaretta Huizen³

¹Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, vensy@usm.ac.id

^{2*}Prodi Teknik Informatika, Universitas Semarang, ariahendrawan@usm.ac.id

³Prodi Teknik Informatika, Universitas Semarang, lenny@usm.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Tanjungmas, Semarang menjadi fokus utama dalam memajukan perekonomian di wilayah tersebut. UMKM Srikandi Cipta Bahari, salah satu pelaku bisnis di Tanjungmas, sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara efisien dan akurat, yang dapat mempengaruhi kinerja dan perkembangan bisnis mereka. Pengelolaan keuangan yang efisien menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM. Namun, sebagian UMKM masih menghadapi kendala dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan secara manual, menghambat perkembangan bisnis mereka. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan kontribusi melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperkenalkan inovasi aplikasi keuangan sebagai pendukung pertumbuhan UMKM Srikandi Cipta Bahari di Tanjungmas. Melalui pelatihan dan pendampingan intensif, UMKM Srikandi Cipta Bahari di Tanjungmas berhasil dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas informasi keuangan. Sehingga terjadi peningkatan literasi digital dan kemampuan adaptasi teknologi bagi para pelaku UMKM. Hasil Tim PkM menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan ini secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM Srikandi Cipta Bahari, menciptakan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis. Peningkatan literasi digital juga memperkuat kapasitas adaptasi UMKM terhadap teknologi, memberikan kontribusi positif terhadap ekosistem bisnis lokal. Studi ini memberikan wawasan berharga untuk mendukung pengembangan UMKM Srikandi Cipta Bahari dan pemulihan ekonomi di Tanjungmas, Semarang.

Kata Kunci: aplikasi keuangan, pengabdian masyarakat, tanjungmas semarang, umkm, literasi digital

PENDAHULUAN

Tanjung Mas, Semarang, merupakan sebuah wilayah yang kaya akan potensi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Analisis situasi menunjukkan bahwa UMKM di Tanjung Mas memiliki peran strategis dalam perekonomian lokal, dengan berbagai tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha, terutama di RW.15. Sebagai contoh, UMKM seperti “Srikandi Cipta Bahari” memiliki profil unik, berlokasi di Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, dengan fokus pada jasa layanan tertentu. Namun, sebagaimana tercermin dalam persoalan yang dihadapi mitra, beberapa kendala signifikan muncul, antara lain

keterbatasan akses keuangan, permasalahan dalam pemasaran dan penjualan, tantangan dalam mengadopsi teknologi dan inovasi, serta persaingan usaha yang semakin ketat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu pendekatan yang holistik, terutama dalam pengelolaan keuangan UMKM Srikandi Cipta Bahari. Permasalahan utama yang diidentifikasi pada UMKM di RW.15 Tanjung Mas Semarang adalah pengelolaan keuangan yang belum efisien. Pencatatan keuangan manual, kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan, dan keterbatasan akses ke layanan keuangan formal menjadi hambatan utama bagi pertumbuhan dan daya saing UMKM di wilayah tersebut. Oleh karena itu, Tim PkM ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret dengan melibatkan kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian ini mengintroduksi inovasi berupa aplikasi keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas informasi keuangan bagi UMKM Srikandi Cipta Bahari, khususnya di RW.15 Tanjung Mas, Semarang. Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM dapat mengatasi kendala yang dihadapi dan meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal maupun regional.

Solusi yang ditawarkan dalam Peningkatan Penggunaan Aplikasi Mobile dalam Pengelolaan Komunitas UMKM Srikandi Cipta Bahari RW.15 Tanjung Mas Semarang Utara adalah Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile:

- a. memberikan pelatihan kepada komunitas UMKM Srikandi Cipta Bahari di RW.15 mengenai penggunaan aplikasi mobile sebagai alat pemasaran. Hal ini mencakup pembuatan aplikasi mobile khusus untuk mempromosikan produk-produk UMKM dan meningkatkan strategi penjualan dan
- b. mengimplementasi Sistem Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Mobile:
Merancang dan mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan berbasis aplikasi mobile. Langkah ini mencakup pengenalan aplikasi untuk pencatatan keuangan yang lebih efisien, tepat waktu, dan mudah diakses. Selain itu, solusi ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan kepada pelaku UMKM.

Dengan menggabungkan pendekatan pelatihan dan implementasi teknologi, diharapkan solusi-solusi ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan penggunaan aplikasi mobile di komunitas UMKM Srikandi Cipta Bahari RW.15 Tanjung

Mas, Semarang, serta memberdayakan mereka untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara langsung atau tatap muka, dengan fokus pada kolaborasi aktif Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Tanjungmas, Semarang. Karena sebagian besar UMKM memiliki keterbatasan akses internet, tim pengabdian mengadopsi metode *offline* untuk memastikan partisipasi aktif dan efektif dari para pelaku UMKM. Jumlah peserta yang hadir adalah 16 peserta dengan lokasi di wilayah Tanjungmas, Semarang.

Sosialisasi dan Pelatihan:

- a) Penyampaian sosialisasi UMKM Srikandi Cipta Bahari di RW.15 Tanjung Mas Semarang, memberikan informasi mengenai manfaat dan proses pengabdian masyarakat.

Pelatihan intensif dan partisipatif melibatkan para pelaku UMKM dengan jumlah 16 peserta, mencakup pengenalan aplikasi keuangan, pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan keuangan.

- b) Tujuan utama adalah untuk memastikan pemahaman yang baik dari para peserta terkait penggunaan aplikasi keuangan.

Implementasi Aplikasi Keuangan:

- a) Para mitra UMKM diarahkan untuk menerapkan aplikasi keuangan dalam kegiatan bisnis mereka.
- b) Tim pengabdian memberikan bimbingan dan pendampingan intensif untuk memastikan penerapan aplikasi berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan bisnis mitra.

Monitoring dan Evaluasi:

- a) Monitoring secara berkala terhadap penggunaan aplikasi keuangan oleh para mitra UMKM.
- b) Evaluasi dilakukan untuk mengukur efisiensi pengelolaan keuangan, tingkat adopsi teknologi, dan manfaat yang diperoleh bagi pertumbuhan bisnis.

- c) Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan penyesuaian program.

Sharing Best Practice:

- a) Dilakukan kegiatan sharing best practice mitra UMKM.
- b) Mitra berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi yang mereka temukan dalam menggunakan aplikasi keuangan.
- c) Tujuannya adalah menciptakan forum kolaboratif di antara pelaku UMKM untuk saling menginspirasi dan memperkuat pertumbuhan bisnis mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara langsung atau tatap muka dengan metode berfokus pada kolaborasi aktif antara Tim PkM dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Tanjungmas, Semarang. Menyadari bahwa sebagian besar UMKM di wilayah tersebut masih memiliki akses terbatas terhadap teknologi internet dan koneksi yang stabil, tim pengabdian mengadopsi metode *offline* untuk memastikan partisipasi aktif dan efektif dari para pelaku UMKM.

Metode seminar atau ceramah dilakukan pada saat kegiatan PkM, yaitu pada tanggal 5 Desember 2023, di wilayah Tanjungmas, Semarang. Kegiatan berlangsung selama \pm 3 jam, dimulai dari pukul 09.00 hingga 12.00. Pelatihan dan praktik langsung melibatkan 16 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Tanjungmas, Semarang. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap, dimulai dari *pre-test* selama 30 menit, pemaparan materi pelatihan menggunakan Aplikasi Ngewarung selama 40 menit oleh Vensy Vydia, M.Kom, dilanjutkan dengan pengenalan dan pelatihan menggunakan Aplikasi Ngewarung disertai praktek langsung selama 80 menit oleh Aria Hendrawan, M.Kom. Pada 30 menit terakhir, dilakukan review tentang aplikasi Ngewarung serta evaluasi *post-test* oleh Lenny Margaretta Huizen., S.Kom., M.Kom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PkM menunjukkan peningkatan signifikan dalam kinerja UMKM Srikandi Cipta Bahari. Untuk melihat hasil perbandingan dari sebelum dan sesudah kegiatan yang dilakukan pada Pengabdian kepada Masyarakat mengenai pemanfaatan aplikasi Ngewarung, dilakukan *Pretest* dan *Posttest* sebelum dan sesudah kegiatan ini

berlangsung. Pada Tabel 1 merupakan daftar pertanyaan yang ada pada *Pretest* dan Tabel 2 *Posttest*.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan *PreTest*

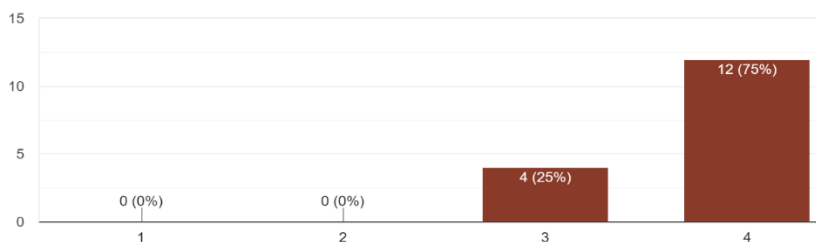
No.	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Saat ini saya ikut serta mengelola UMKM
2.	Saya masih melakukan pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku catatan dalam mengelola warung
3.	Keuangan warung saya belum termanage dengan baik
4.	Saya membutuhkan bantuan teknologi untuk mempermudah membuat anggaran, menghitung laba rugi, dan mengelola arus kas dengan efektif.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan *PostTest*

No.	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Pelatihan ini menjadi sarana yang tepat bagi kami dalam belajar memanfaatkan teknologi, yaitu dengan menerapkan aplikasi mobile dalam mengelola warung
2.	Aplikasi Mobile (Ngewarung.) sangat mudah dipahami untuk diterapkan dalam mengelola warung
3.	Untuk dapat memberikan manfaat lebih. Aplikasi mobile (Ngewarung.) baiknya lebih dikembangkan
4.	Saya puas dengan acara ini, dan saya akan menggunakan aplikasi Mobile (Ngewarung.) untuk membantu manajemen warung
5.	Aplikasi Mobile (Ngewarung) telah menjadi solusi atas permasalahan saya
6.	Saya berharap, acara seperti ini dapat diagendakan Kembali

Penggunaan aplikasi keuangan telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis. Peningkatan literasi digital juga memperkuat kapasitas adaptasi UMKM terhadap teknologi, memberikan kontribusi positif terhadap ekosistem bisnis lokal. Dari kuesioner *pretest* yang dibagikan melalui *google form* dengan 16 orang peserta yang hadir dapat dilihat dari Gambar 1 berikut ini.

Saya masih melakukan pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku catatan dalam mengelola warung
16 jawaban

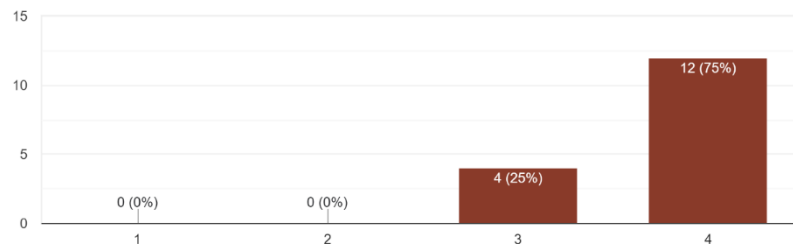


Gambar 1. Hasil Kuesioner Mengenai Pelaku UMKM Masih Menggunakan Pencatatan Keuangan Secara Manual Menggunakan Buku Catatan

Dapat dilihat pada Gambar 1 bahwa 12 orang masih menggunakan pencatatan manual dengan menggunakan buku catatan dalam pengelolaan warung. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa UMKM membutuhkan bantuan teknologi dapat dilihat pada Gambar 2.

Saya membutuhkan bantuan teknologi untuk mempermudah membuat anggaran, menghitung laba rugi, dan mengelola arus kas dengan efektif.

16 jawaban

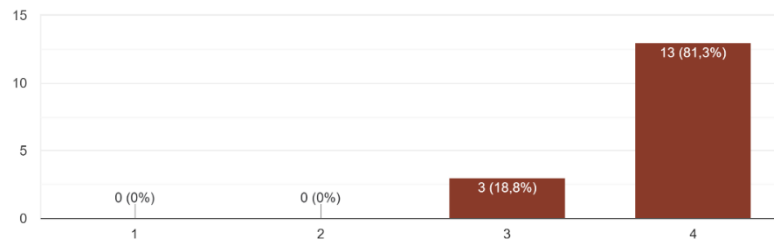


Gambar 2. Hasil Kuesioner Bahwa UMKM Membutuhkan Bantuan Teknologi

Pelaku UMKM mempunyai anggapan bahwa pelatihan dapat menjadi sebuah sarana dalam belajar dalam pemanfaatan teknologi dalam menerapkan aplikasi *mobile* dalam mengelola warung, hasil dapat dilihat pada Gambar 3.

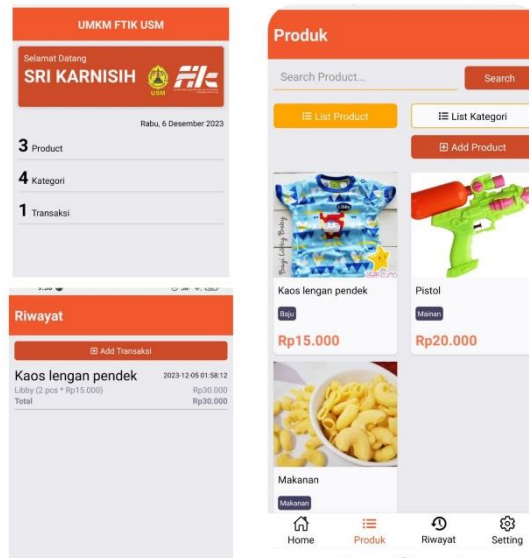
Pelatihan ini menjadi sarana yang tepat bagi kami dalam belajar memanfaatkan teknologi, yaitu dengan menerapkan aplikasi *mobile* dalam mengelola warung

16 jawaban



Gambar 3. Hasil Kuesioner Bahwa Pelatihan Menjadi Sarana dalam Belajar Pemanfaatan Teknologi dalam Menerapkan Aplikasi Mobile dalam Mengelola Warung

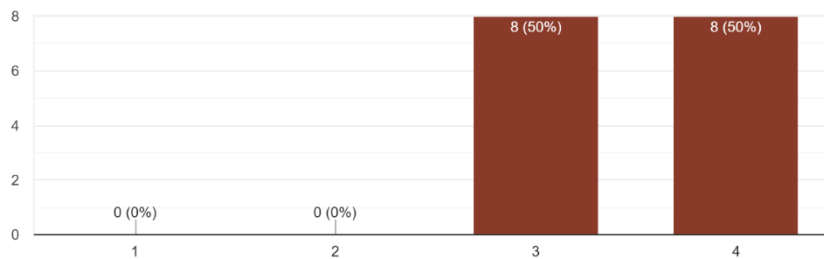
Setelah dilakukan pelatihan dengan *Sharing Best Practice*, salah satu hasil dari para pelaku UMKM dapat dilihat pada Gambar 4. Hasil pelatihan UMKM.



Gambar 4. Salah Satu Hasil Pelatihan

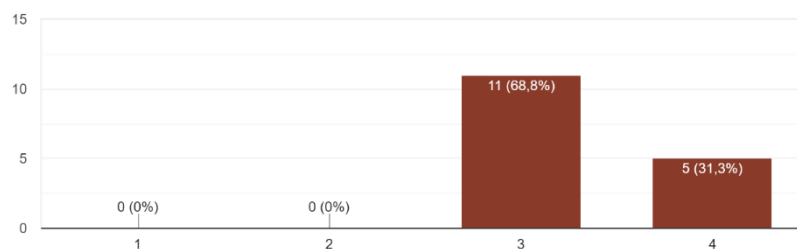
Setelah dilakukan pelatihan, para peserta yang hadir kemudian mengisi kuesioner *Posttest* yang hasilnya dapat dilihat pada Gambar 5, 6, 7.

Aplikasi Mobile (Ngewarung.) sangat mudah dipahami untuk diterapkan dalam mengelola warung
16 jawaban

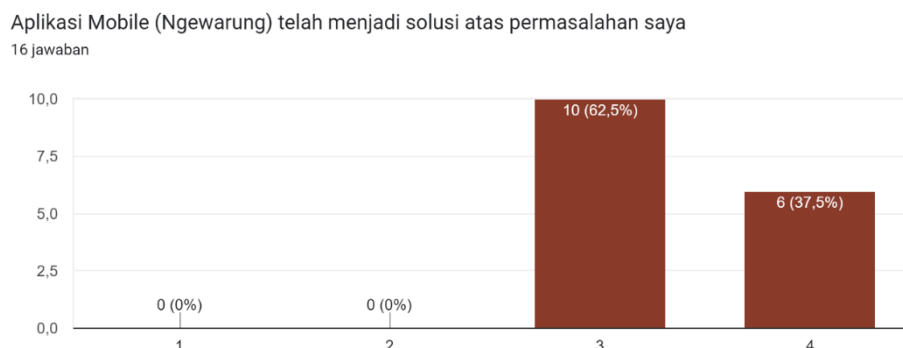


Gambar 5. Kepahaman Penggunaan Aplikasi

Saya puas dengan acara ini, dan saya akan menggunakan aplikasi Mobile (Ngewarung.) untuk membantu manajemen warung
16 jawaban



Gambar 6. Kepuasan dalam Menggunakan Aplikasi Ngewarung



Gambar 7. Aplikasi Mobile (Ngewarung) Menjadi Solusi atas Permasalahan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis UMKM di wilayah Tanjungmas, Semarang, pengenalan aplikasi keuangan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui kuesioner *pretest* yang melibatkan 16 peserta, terlihat bahwa pelatihan dan pengenalan aplikasi *mobile* (Ngewarung) telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kepuasan pelaku UMKM. Dari sisi pemahaman penggunaan aplikasi, mayoritas peserta menyatakan kepuasan tinggi, Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah efektif dalam mentransformasi cara pelaku UMKM mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, hasil positif ini mengindikasikan bahwa adopsi teknologi dapat menjadi solusi yang efektif bagi UMKM, sementara itu, literasi digital yang meningkat dapat memperkuat daya adaptasi mereka terhadap perkembangan teknologi. Keseluruhan, kegiatan ini memberikan wawasan yang berharga untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan memperkuat ekosistem bisnis lokal di Tanjungmas, Semarang. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan dengan mengacu pada tujuan pengabdian kepada masyarakat.

Saran

Dalam rangka memaksimalkan dampak positif dari penggunaan aplikasi keuangan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan. Pertama, perlu ditingkatkan penguatan literasi digital bagi pelaku Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Inisiatif ini dapat diteruskan melalui penyelenggaraan workshop atau pelatihan lanjutan yang secara spesifik membahas fitur-fitur khusus dalam aplikasi keuangan. Hal ini bertujuan agar para pelaku UMKM dapat lebih memahami dan mengoptimalkan potensi teknologi yang mereka adopsi. Selanjutnya, perluasan jangkauan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi langkah penting. Potensi untuk melibatkan lebih banyak UMKM di wilayah Tanjungmas, Semarang, akan memastikan bahwa manfaat dari penggunaan aplikasi keuangan dapat dirasakan secara lebih merata. Langkah ini tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis individual, tetapi juga memperkuat ekosistem bisnis lokal secara keseluruhan.

Terakhir, peningkatan dukungan teknis merupakan aspek krusial dalam memastikan kesinambungan penggunaan aplikasi keuangan. penyediaan sumber daya, seperti webinar rutin atau forum diskusi *online* membantu pelaku UMKM mengatasi kendala teknis dan pertanyaan terkait aplikasi keuangan. Dengan adanya dukungan teknis yang berkelanjutan, diharapkan para pelaku UMKM dapat dengan lebih percaya diri dan fektif memanfaatkan aplikasi keuangan dalam kegiatan bisnis mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada LPPM Universitas Semarang yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak UMKM Srikandi Cipta Bahari yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Zulistiani, Z., & Sardanto, R. (2022). Pengembangan Fitur Integrasi Logistik Aplikasi Krealogi By Duanyam Pada Umkm Paper Bag Menggunakan Metode Design Thinking (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik UMKM Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bappenas. (2020). Pedoman Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

- Christina, C. R. P., Steven, L., Aruan, M., & Joab, J. (2022). Manfaat Aktivasi Digitalisasi pada Pendapatan UMKM.
- Fitri, R., & Setiawan, A. (2020). Dampak Pelatihan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pengembangan Ekonomi*, 15(3), 201-215.
- Hasan, A., & Yuliani, L. (2018). Analisis Pembiayaan dan Permodalan UMKM di Indonesia. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 89-102.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2022). *Buku Panduan Pengembangan UMKM*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
- Lestari, I. A. (2023). Pencatatan Keuangan Digital Umkm Opak Menggunakan Aplikasi Krealogi. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 2622-2628.
- Latifah, K. (2021). Ui/Ux Design Fitur Intergation With Logistic Pada Aplikasi Krealogi Menggunakan Metode Design Thinking. In *Science and Engineering National Seminar* (Vol. 6, No. 1, pp. 558-567).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Laporan Tahunan: Mendukung Pertumbuhan UMKM dalam Era Digital*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Prasetyo, A. D. (2021). Inovasi Digital dalam Pengembangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 45-60.
- Riska Rosdiana & Febrina Mahliza. 2022. Pemanfaatan Aplikasi Bukuwarung Dalam Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Di Wilayah Kembangan Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional* Vol. 2, No.1.
- Siti Aisyah dkk. 2022. Penerapan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *Artikel Vol.3 No.2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Tiawan, Musawarman, Sakinah, L., Rahmawati, N., & Salman, H. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat Smk Di Smkn 1 Gunung Putri Bogor. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 476– 480. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.417>.
- Wijaya, A. (2019). Transformasi Digital: Peluang dan Tantangan bagi UMKM. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 120-135.